

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dikerjakan di tengah-tengah kehidupan masyarakat (lembaga) yang sebenarnya untuk menemukan realita apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka. Kuantitatif disebut data yang berupa angka¹ yang disajikan dalam bentuk bilangan-bilangan.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di MA Tsamrotul Huda Pulokulon.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yang meliputi seluruh guru MA Tsamrotul Huda Pulokulon dengan jumlah 34 orang.

¹ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data* (Bantul: Anak Hebat Indonesia, 2017), 13.

² Richard Lungan, *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 10.

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61-62.

Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For* dikutip dalam Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini.

“Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.”⁴

Champion juga mengatakan bahwa sebagian besar statistik selalu menyertakan rekomendasi ukuran sampel. Dengan kata lain, uji-uji statistik yang ada akan sangat efektif jika diterapkan pada sampel yang jumlahnya 30 sampai dengan 60.⁵ Karena sampel berjumlah relatif kecil maka penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampel jenuh. Menurut Nanang Martono, *census sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Secara rinci

⁴ Dikutip dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 131.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 143.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 81.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 2.

mengenai variabel penelitian ini dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau Independen (*Independent Variable*)

Variable bebas, Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, yaitu supervisi kepala sekolah sebagai X_1 dan Motivasi Kerja sebagai X_2 .

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y".⁸ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Kinerja Guru sebagai Y.

D. Operasional Variabel

Sementara definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain:

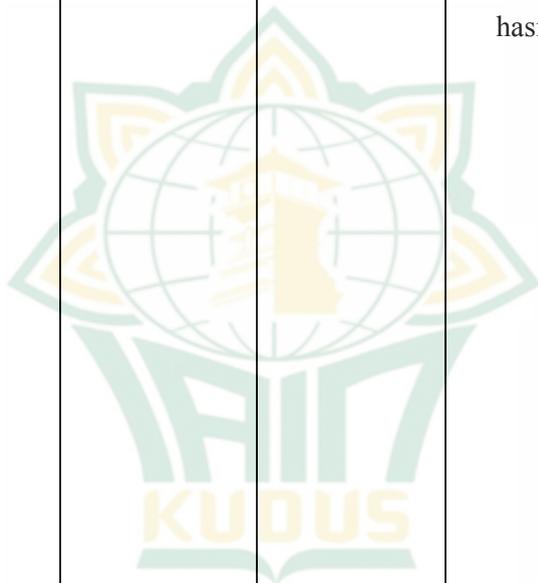
⁸ Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 61.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
1	Supervisi Kepala Sekolah (X ₁)	Penilaian guru terhadap pembinaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Supervisi • Pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan awal • Perumusan program • Penyusunan kebutuhan sarana pembelajaran • Fleksibilitas dan kontinuitas penyusunan program • Pembinaan dan 	Likert
No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala

			Supervisi	<p>pengembangan kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan proses pembelajaran • Pengembangan profesional tenaga guru • Pemeliharaan dan perawatan moral serta semangat kerja guru-guru • Menciptakan komunikasi yang baik dengan guru-guru • Memberikan bimbingan kepada guru-guru • Penilaian keberhasilan 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi 		

				<p>an pengelolaa n pembelajar an</p> <ul style="list-style-type: none">• Penilaian hasil	
--	--	--	--	--	--



No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
				kerja <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hasil penilaian • Tindak lanjut program 	
2	Motivasi Kerja (X ₂)	Keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Motif (keinginan) • Harapan (berusaha) • Insentif 	<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan untuk memenuhi kebutuhan harga diri • Dorongan untuk memenuhi aktualisasi diri • Tanggung jawab • Daya saing dan keunggulan • Isentif intrinsik 	Likert
No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala

3	Kinerja Guru (Y)	Hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas percakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Pembelajaran • Pelaksanaan Pembelajaran • Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan program tahunan dan semester • Penyusunan silabus dan RPP • Membuka pelajaran • Proses pembelajaran • Penutupan pembelajaran • Evaluasi hasil proses belajar • Evaluasi pembelajaran (KBM) 	Likert
---	------------------	--	--	---	--------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan.⁹ Untuk mengungkap data mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di MA Tsamrotul Huda Pulokulon, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode *Quesioner*/Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Dalam penelitian ini, menggunakan angket yang disajikan dalam bentuk skala likert. Skala adalah rangkaian gradasi, level, atau nilai yang menggambarkan variasi tingkatan sesuatu. Skala digunakan secara luas dalam kuesioner karena memberikan penilaian yang cukup akurat akan kepercayaan dan opini. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu gejala atau fenomena sosial.¹¹ Skala likert yang benar adalah yang pokoknya memuat nilai atau arah dan responden mengindikasikan persetujuan atau pertentangan pada pertanyaan.¹²

Skala likert ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif, maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

¹¹ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktis bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 18.

¹² Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 59.

dengan cara memberikan tanda checklist (√). Checklist adalah metode sederhana dalam memberikan responden sejumlah pilihan yang harus dipilih.¹³ Dengan memberikan tanda checklist ini menggunakan lima alternatif jawaban, dimana nantinya responden dapat langsung memilih salah satu jawaban yang menurutnya sesuai dengan kondisi/keadaan yang dihadapi responden yakni pendapat guru sendiri.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan *skala likert* (*likert scalles*) mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Pilihan yang diberikan skor: Sangat Setuju dengan skor 5, Setuju dengan skor 4, Netral dengan skor 3, Kurang Setuju dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju dengan skor 1.¹⁴

2. Metode Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁵ Teknik dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Jadi, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi. Misalnya jumlah siswa,

¹³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, 61.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 135.

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 87.

guru dan staf serta jumlah sarana lainnya. Sedangkan jenis datanya dibagi ke dalam sumber data tertulis, foto dan statistik.

Pada dasarnya metode pengumpulan data yang telah dijelaskan tersebut dapat digunakan bersamaan dalam satu penelitian. Hal ini dikarenakan metode-metode tersebut sifatnya adalah saling melengkapi. Tidak semua pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara atau kuesioner dapat dijawab dengan mudah oleh informan atau responden. Misalnya ketika kita ingin menanyakan tanggal lahir seseorang yang telah renta. Ia ternyata tidak ingat atau tidak tahu sama sekali. Untuk itu, kita perlu melihat KTP-nya. Berarti dalam hal ini kita juga telah memanfaatkan dokumen untuk memudahkan proses wawancara.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang tepat merupakan faktor penting dalam merumuskan dan menjawab permasalahan penelitian. Untuk itu setelah mengkaji dan mempertimbangkan permasalahan, tujuan dan hipotesis yang diajukan serta data yang tersedia, maka dalam mengolah data penelitian ini digunakan cara analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif disini menggunakan statistik sebagai berikut:

1. Uji F (Signifikansi Parameter Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 87.

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , cara pengambilan keputusannya adalah apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka keputusannya adalah berpengaruh secara simultan. Diketahui dalam penelitian ini dk pembilang= 2 dk penyebut= 34 dan nilai $\alpha= 0,05$, sehingga di dapat $F_{tabel}= 3,28$.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square/R²*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah antara antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen berarti memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁸

3. Uji-t (Signifikansi Parameter Parsial)

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁹ Dalam penelitian ini digunakan uji dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai $\alpha < 0,05$

¹⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN), 98.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 95.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 97.

maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya nilai $\alpha > 0,05$, maka hipotesis ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara signifikan diantara dua variabel yang diuji.

4. Persamaan Regresi

Persamaan Regresi dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda. Regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Dalam analisis regresi ini yang ingin diperoleh adalah ada tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut.²⁰ Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi untuk variabel X₁

b₂ : Koefisien regresi untuk variabel X₂

X₁ : Supervisi kepala sekolah

X₂ : Motivasi kerja

Y : Kinerja guru

e : Error.²¹

²⁰ Samsubar Saleh, *Statistik Deskriptif* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP), 1998), 134.

²¹ Samsubar Saleh, *Statistik Deskriptif*, 135.